#### **BAB I**

PENDAHULUAN

1. **Gambaran Umum**

Fakultas Pertanian merupakan satu diantara fakultas yang ada di lingkungan Universitas Tanjungpura, yang sampai saat ini menyelenggarakan kegiatan pendidikan Strata (S1), Program Magister (S2) dan Diploma (D3) Budidaya Tanaman Perkebunan. Fakultas ini mempunyai 3 jurusan, yaitu : Jurusan Budidaya Pertanian, Jurusan Ilmu Tanah, dan Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian. Jurusan Budidaya Pertanian terdiri atas 6 program studi yaitu : 1) program studi Agroteknologi, 2) program studi Peternakan, 3) program studi Ilmu dan Teknologi Pangan, 4) program studi Manajemen Sumberdaya Perairan, 5) program studi Budidaya Tanaman Perkebunan dan 6) program studi Magister Agroteknologi (S2).

Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian membawahi 2 program studi yaitu 1) Program Studi Agribisnis, 2) Program Studi Magister Manajemen Agribisnis (S-2), sedangkan Jurusan Ilmu Tanah terdiri atas satu program studi yaitu program studi Ilmu Tanah. Tahun 2019 Fakultas Pertanian telah mengusulkan Penambahan Program Magister (S2) Ilmu Tanah, dan Program Doktor (S3) Program Studi Ilmu Pertanian dengan surat usulan pembukaan Nomor. 4373/UN22/TU/2019, tanggal 10 April 2019. Dengan dasar surat Dirjen Kelembagaan Iptek dan Dikti Nomor. 2335/0.0A/KL/2018, pada tanggal 10 April 2019

Fakultas Pertanian saat ini memiliki 24 ruang kuliah, 19 Laboratorium, dan lahan kebun percobaan untuk menunjang pelaksanaan kegiatan praktikum. Walaupun jumlah laboratorium cukup banyak, namun dalam menunjang kegiatan praktikum belum semuanya memuaskan. Hal ini disebabkan kondisi sarana dan prasarana khusunya peralatan untuk praktikum mahasiswa yang ada pada setiap Laboratorium masih kurang lengkap, sehingga memerlukan perhatian untuk penambahan sarana. Pengasuh Mata kuliah yang diberikan pada setiap semester, saat ini ada 118 tenaga dosen ASN, dan 6 tenaga dosen kontrak, dengan tenaga Kependidikan ASN 29 dan Kontrak 19 orang (keadaan 31 Desember 2020). Kondisi ini masih perlu perhatian serius untuk dilakukan peningkatan dan pengembangan sumber daya manusia khusunya bagi tenaga dosen dimasa mendatang. Jumlah mahasiswa Fakultas Pertanian tahun 2020 semester gazal berdasarkan data akademik adalah; 3.245 Orangrekapitulasi jumlah mahasiswa yang melakukan registrasi (*lampiran 1*).

Dalam rangka upaya untuk meningkatkan mutu pen­didikan pada Fakultas Pertanian antara lain dengan:

1. MembuatStandar Operasional Prosedur (SOP) di semua unit layanan.
2. Membuat Standar Harga layanan dibeberapa Laboratorium yang melayani jasa.
3. Membuat dan/atau merevisi pedoman pengelolaan pendidikan dalam menyusun berbagai kebijakan yang berkenaan dengan seleksi, rekrutmen, penempatan, pembinaan, penghargaan dan sistem karir tenaga pendidik dan tenaga kependidikan (khususnya pada masa pandemic Covid-19).
4. Menyediakan acuan bagi lemba­ga pendidikan prajabatan dalam mengem­bangkan program pendidikan persiapan ca­lon dosen dan tenaga kependidikan dengan lulusan memenuhi standar yang berlaku di tingkat nasional maupun internasional.
5. Menyediakan kesempatan dalam mengembangkan karier program pendidikan pada lembaga yang bertanggungjawab dalam membina secara terus menerus peningkatan kemampuan tenaga dosen dan tenaga kepen­didikan yang telah bekerja.
6. Menyediakan pedoman bagi para tenaga dosen dan tenaga kependidikan un­tuk selalu menyelaraskan unjuk kerjanya dengan ukuran-ukuran kualitas yang berlaku secara nasional.
7. Membantu masyarakat untuk menilai mutu layanan tenaga dosen dan tenaga kependidikan yang bertugas pada satuan-­satuan penyelenggara pendidikan.
8. Menyelaraskan satu diantara kom­ponen sistem pendidikan dengan komponen­-komponen lain dalam sistem pendidikan seperti standar isi, standar kompetensi lulusan, dan mutu lulusan pada tiap jenis dan jenjang pendidikan.
9. Menyediakan acuan pe­nyusun instrumen kinerja profesional tenaga dosen dan tenaga kependidikan, sehingga dapat diperoleh alat ukur dan prosedur penilaian yang bersetandar.
10. Bertanggungjawab dalam peningkatan mutu pendidikan sebagaimana ter­tera dalam standar nasional pendidikan untuk tenaga dosen maupun bagi tenaga kependidikan.

**B. Dasar Hukum**

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah;
3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan tata Kerja Universitas Tanjungpura;
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2017 Tentang Statuta Universitas Tanjungpura;
6. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 830/KMK.05/2017 tentang Penetapan Universitas Tanjungpura pada Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2020 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
8. Rencana Strategis (Renstra) UNTAN tahun 2020-2024
9. **Tugas Pokok Fungsi dan Struktur Organisasi**

Penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura, saat ini mengacu kepada Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dan Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Tanjungpura, serta Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2017 tentang STATUTA Universitas Tanjungpura;

Berdasarkan Permenristekdikti Nomor: 28 Tahun 2015 Paragraf 3 Pasal 50 telah diatur tentang Fakultas dan Pascasarjana sebagaimana dimaksud Pasal 6 huruf c merupakan unsur pelaksana akademik yang berada di bawah dan bertangung jawab kepada Rektor. Pasal 52 mengatakan bahwa fakultas mempunyai tugas menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, vokasi dan/atau profesi dalam satu atau beberapa pohon/kelompok ilmu pengetahuan dan teknologi. Pasal 54, penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan fakultas dipimpin oleh: a. Dekan dan Wakil Dekan, b. Senat Fakultas, c. Bagian Tata Usaha, d. Jurusan/Bagian dan, e. Laboratorium /Bengel/Studio. Penyelenggarakan tugas dan fungsi sebagaimana dimaksud dalam pasal 52, Fakultas mempunyai tugas pokok fungsi:

1. **Tugas Pokok dan Fungsi**
2. **Bidang Pendidikan dan Pengajaran**

Fakultas Pertanian sebagai pelaksana pendidikan dan proses pembelajaran bertujuan memberikan pengetahuan yang bertaraf nasional maupun internasional dengan tidak meninggalkan budaya dan potensi kekhasan daerah sehingga diharapkan mampu:

1. Mewujudkan pendidikan yang menjunjung tinggi budaya ilmiah serta mampu bersaing baik ditingkat nasional maupun global;
2. Mewujudkan hasil lulusan yang berkompeten dengan memiliki sikap dan nilai-nilai ilmiah, dengan berprestasi, berbudaya, membangun kerja sama sehingga dapat berperan dalam rangka mempercepat pembangunan bangsa;
3. Menjadikan Institusi yang mempunyai daya saing baik tingkat nasional maupun internasional.
4. **Bidang Penelitian**

Upaya mendorong peningkatan pelaksanaan penelitian Fakultas Pertanian UNTAN telah berupaya untuk mengasilkan luaran penelitian yang handal baik yang berskala nasional maupun internasional dengan berbagai metode:

1. Melalui kajian pembangunan daerah maupun nasional
2. Model penelitian yang ditawarkan untuk menunjang program daerah maupun nasional
3. Model tersebut diakumulasikan dalam penelitian baik yang mandiri maupun dalam bentuk kerja sama.
4. **Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat**

Peningkatan pelayanan dibidang pengabdian masyarakat Fakultas Pertanian turut mendukung percepatan kegiatan pembangunan melalui:

1. Penyediaan informasi ilmiah baik bersifat lokal, nasional maupun internasional;
2. Penyediaan informasi kerja sama dalam negeri maupun luar negeri dan menjalin kerja sama dalam dan luar negeri sebagai wahana peningkatan pendapatan PTN- BLU
3. Pembentukan kader pemimpin bangsa dalam peningkatan pengembangan SDM secara bekelanjutan.

Pelaksanaan PKM tidak dapat dilaksanakan secara maksimal, hal ini disebabkan karena kondisi Covid-19. Rincian kegiatan **Penelitian dan PKM** yang dibiayai dari Fakultas Pertanian Tahun 2020 terlampir*, (Lampiran 2).*

1. **Bidang Sarana Prasarana Pendukung**

Pada tahun anggaran 2020 Fakultas Pertanian berusaha untuk memenuhi kebutuhan peralatan/alat pendukungan pembelajaran yang sudah mengalami kerusakan diantaranya;

|  |
| --- |
| 1. Pengadaan Alat Lab |
| 1. Pengadaan Pc Komputer |
| 1. Pengadaan Lemari Sliding Kaca |
| 1. Pengadaan Scanner |
| 1. Pengadaan Finger Print |
| 1. Pengadaan Ac |
| 1. Pengadaan Meja Komputer |
| 1. Pengadaan Dispenser |
| 1. Pengadaan Glassware |
| 1. Pembangunan Sekretariat Mahasiswa/Ukm |
| 1. Pembangunan Tower Tandon Air |
| 1. Pembangunan Pagar Pembatas dengan Sylva |
| 1. Renovasi Pintu Masuk Sekretariat & Ruang Penjaminan Mutu |
| 1. Pembangunan Ruang Akademik Jurusan Sosekta |
| 1. Renovasi Taman ITN & Sosekta |
| 1. Pembangunan Musholla (Lanjutan) |
| 1. Pembangunan Sekretariat Rumah Kompos |
| 1. Pembangunan Gazebo |
| 1. Penambahan Daya Listrik & Peremajaan Kabel |
| 1. Pemeliharaan Atap Prodi Peternakan & Itp |
| 1. Pembangunan Pagar Fakultas |
| 1. Pengurukan Halaman Parkir Belakang |
| 1. Pemeliharaan Areal Parkir Dekanat |

Rincian lengkap dapat di lihat pada (*Lampiran 8*

1. **Bidang Layanan Perkantoran**
2. Peningkatan pemeliharaan operasional perkantoran;
3. Peningkatan pemiliharaan sarana dan lingkungan;
4. Pengadaan seminar, pelatihan peningkatan layanan SDM dan worksop tenaga dosen dan kependidikan;
5. Peningkatan penyusunan dokumen sistem tatakelola fakultas.

Kegitan di atas dilakukan secara daring karna keadaan Covid-19.

1. **Struktur Organisasi**

Fakutas Pertanian dalam pengembangan Struktur Organisasi mengacu pada Permenristekdikti Nomor 28 Tahun 2015, tentang Struktur Oarganisasi dan Tata Kerja dilingkungan UNTAN, dan Permenristekdikti Nomor 74 Tahun 2017 tentang STATUTA UNTAN, dan Keputusan Rektor Nomor 2155/UN22/OT/2018 tentang Struktur Organisasi Unit Kerja di Lingkungan UNTAN adapun Struktur Organisasi Fakultas Pertanian UNTAN terdiri atas:

1. Senat
2. Dekan
3. Wakil Dekan
4. Bagian Tata Usaha
5. Jurusan/Prodi
6. Laboratorium
7. Mahasiswa
8. Jumlah Lulusan
9. **Senat Fakultas**

Senat fakultas merupakan badan normatif dan badan perwakilan tertinggi di lingkungan fakultas yang mempunyai wewenang untuk menjabarkan kebijakan dan peraturan fakultas. Senat fakultas diketuai oleh Dekan, dan anggotanya terdiri atas pimpinan fakultas dan empat orang wakil dosen dari masing-masing jurusan yang dipilih berdasarkan peraturan yang berlaku. Susunan Senat Fakultas berdasarkan Surat Keputusan Rektor Nomor: 3406/UN22/KP/2020, tanggal 9 November 2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Senat Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Periode 2020-2024, (*terlampir 3)*

1. **Unsur Pimpinan**

Dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, fakultas dipimpin oleh dekan dan dibantu oleh tiga orang wakil dekan, disamping itu dekan berkewajiban untuk membina tenaga kependidikan, peserta didik dan tenaga dosen. Dalam melaksanakan tugasnya Dekan dibantu oleh:

1. Wakil dekan bidang akademik yang membidangi pelaksanaan kegiatan pendidikan, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat.
2. Wakil dekan bidang umum dan keuangan, yang membidangi pelaksanaan kegiatan administrasi umum dan keuangan.
3. Wakil dekan bidang kemahasiswaan dan alumni yang membidangipelaksanaan kegiatan pembinaan serta pelayanan kesejahteraan mahasiswa dan pembinaan hubungan dengan alumni.
4. **Unsur Pelaksana Administrasi**

Unsur pelaksana administrasi adalah merupakan unsur pelaksana dalam bidang administrasi pada fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura yang terdiri dari :

a. Kepala Bagian Tata Usaha

b. Kepala Sub. Bagian Akademik

c. Kepala Sub. Bagian Umum dan BMN (**masuk masa Pensiun**)

1. Kepala Sub. Bagian Keuangan dan Kepegawaian
2. Kepala Sub. Bagian Kemahasiswaan (**masuk masa Pensiun**)
3. **Jurusan/Program Studi terdiri atas:**

Fakultas memperoleh mandat untuk melaksanakan pendidikan dan menyelenggarakan program studi, saat ini telah memiliki 4 jurusan dengan 6 program studi S-1, dan 2 program S2 serta 1 Program Studi D3, dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 1. 1**

**Jurusan/Program Studi S1, S2 dan D3 Fakultas Pertanian**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| NO | Jurusan | Program Studi | Jenjang |
| 1 | Sosial Ekonomi Pertanian | Manajemen Agribisnis | S2 |
| Agribisnis | S1 |
| 2 | Budidaya Pertanian | Agroteknologi | S2 |
| Manajemen Sumberdaya Perairan | S1 |
| Ilmu dan Teknologi Pangan | S1 |
| Peternakan | S1 |
| Agroteknologi | S1 |
| Budidaya Tanaman Perkebunan | D3 |
| 3 | Ilmu Tanah | Ilmu Tanah | S1 |

1. **Laboratorium terdiri atas:**

Untuk meningkatkan kulitas lulusan Fakultas Pertanian berusaha untuk memenuhi fasilitas (peralatan Lab). Saat ini Laboratorium yang ada di Fakultas Pertanian berjumlah 19 Lab. dengan rincian sebagai berikut;

**Tabel 1. 2**

**Laboratorium pada Fakultas Pertanian**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Fakultas** | **Laboratorium** |
|  | Pertanian | **Lab. Biologi Tanah** |
|  | **Lab. Kimia dan Kesuburan Tanah** |
|  | **Lab. Fisika dan Konservasi Tanah** |
|  | **Lab. Kualitas Tanah dan Kesehatan Lahan** |
|  | **Lab. Survey dan Evaluasi Lahan** |
|  | **Lab. Bioteknologi** |
|  | **Lab. Ekofisiologi** |
|  | **Lab. Hama Tanaman** |
|  | **Lab. Penyakit Tanaman** |
|  | **Lab. Agronomi dan Klimatologi** |
|  | **Lab. Mikanisasi Pertanian** |
|  | **Lab. Pestisida** |
|  | **Lab. Perkebunan** |
|  | **Lab. Peternakan** |
|  | **Lab. Manajemen Sumberdaya Perairan** |
|  | **Lab. Teknologi Pangan** |
|  | **Lab. Sosial Ekonomi Pertanian** |
|  | **Lab. Desain Pangan** |
|  | **Lab. Kimia Pangan** |

**(**Lampiran lengkap *terlampir* **4).**

**f) Sumber Daya Manusia**

Untuk mendukung kegiatan pengelolaan dalam pembelajaran pada Fakultas Pertanian diperlukan sumber daya yang handal dan memadai. Adapun pada saat ini sumber daya yang tersedia di Fakultas Pertanian dalam mendukung kegiatan proses pembelajaran sampai dengan tahun 2020 adalah sebagai berikut: Jumlah tenaga dosen ASN 121 dan kontrak 4 orang, tenaga kependidikan ASN 29 dan kontrak 19 orang dan dibantu dengan tenaga harian lepas sebanyak 12 orang.

**Tabel 1.3**

**Jumlah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan**

**tahun 2019-2020**

Jumlah

200

150

121

118

100

50 29 33

0

Tahun 2020 Tahun 2019

**T. Dosen T. Kependidikan**

**T. Kependidikan T. Dosen**

**Tabel 1.4**

**Jumlah T. Dosen dan T. Kependidikan berdasarkan**

**Kualifikasi Pendidikan 2020**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **TENAGA** | **STATUS** | **(SD)** | **(SMP)** | **(SMA)** | **(D3)** | **(S1)** | **(S2)** | **(S3)** | **JML** |
| T. DOSEN | PNS | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 80 | 41 | 121 |
| T. DOSEN | NON PNS | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 0 | 4 |
| T. KEPENDIDIKAN | PNS | 1 | 0 | 11 | 2 | 12 | 3 | 0 | 29 |
| T. KEPENDIDIKAN | NON PNS | 0 | 2 | 6 | 0 | 11 | 0 | 0 | 19 |
| **TOTAL** |  | **1** | **2** | **17** | **2** | **23** | **87** | **41** | **173** |

Tabel 1. 4 memperlihatkan jumlah T. dosen dan T. Kependidikan berdasarkan kualifikasi pendidikan yang tertinggi untuk tenaga dosen adalah pada jenjang (S2) sebanyak 80 orang, jenjang S3 sebayak 41 orang, sedangkan tenaga kependidikan kualifikasi (S1) sebanyak 12 orang.

**Tabel 1.5**

**Jumlah T. Dosen dan T. Kependidikan berdasarkan**

**Golongan Tahun 2020**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **TENAGA** | **STATUS** | **Ic** | **IIb** | **IIc** | **IId** | **IIIa** | **IIIb** | **IIIc** | **IIId** | **IVa** | **IVb** | **IVc** | **IVd** | **IVe** | **∑** |
| TENAGA DOSEN | PNS | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 35 | 21 | 26 | 25 | 7 | 3 | 3 | 1 | 121 |
| TENAGA KEPENDIDIKAN | PNS | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 12 | 5 | 2 | 2 | 0 | 2 | 0 | 0 | 31 |
| **TOTAL** |  | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 47 | 26 | 28 | 27 | 7 | 5 | 3 | 1 | **152** |

Tabel 1. 5 memperlihatkan jumlah T. Dosen dan T. Kependidikan berdasarkan golongan yang tertinggi untuk tenaga Dosen adalah pada golongan IV/e sebanyak 1 orang, sedangkan tenaga kependidikan IV/a sebanyak 2 orang.

**Tabel 1.6**

**Jumlah T. Pendidik Dan T. Kedosenan Yang Sedang Melanjutkan**

**Tugas Belajar Tahun 2020**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **TENAGA** | **STATUS** | **T. Belajar (S1)** | **T. Belajar (S2)** | **T. Belajar (S3)** | **Izin Belajar** | **Jumlah** |
| T. DOSEN | PNS | 0 | 0 | 6 | 0 | 6 |
| T. DOSEN | NON PNS | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| T. KEPENDIDIKAN | PNS | 1 | 1 | 0 | 0 | 2 |
| T. KEPENDIDIKAN | NON PNS | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 |
| **TOTAL** |  | **3** | **1** | **6** | **0** | **10** |

Tabel 1. 6 memperlihatkan jumlah T. Dosen dan T. Kependidikan yang sedang melaksanakan setudi lanjut berdasarkan yang tertinggi untuk T. Dosen (S3) sebanyak 6 orang, sedangkan bagi T. Kependidikan kualifikasi S2 sebanyak 1 orang.

**g) Mahasiswa**

Keadaan jumlah mahasiswa Fakultas Pertanian tahun akademik 2020/2021 diuraikan sebagai berikut:

1. **Jumlah mahasiswa Fakultas Pertanian UNTAN 2020/2021 yang terdaftar pada semester ganjil terdiri atas:**
2. Mahasiswa Strata Tiga (D3) sebanyak 119 Orang
3. Mahasiswa Strata Satu (S1) sebanyak 2.887 Orang
4. Mahasiswa Strata Dua (S2) sebanyak 239 Orang
5. **Jumlah mahasiswa** Fakultas Pertanian terdaftar keseluruhan 3.245 Orang Tahun Akademik 2020/2021
6. **Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa Tahun Akademik 2020/2021**
7. Beasiswa PT.Pupuk Sriwidjaja Palembang sebanyak 5 Orang
8. Beasiswa PT. Adaro Indonesia sebanyak 5 Orang
9. **Kegiatan Organisasi Mahasiswa Fakultas Pertanian 2020/2021**

Kegiatan ORMAWA FAPERTA Februari – November 2020

1. **Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM)**

* Tanggal 16 Juli 2020, DIPUSI (Diskusi Publik Advokasi)
* Tanggal 9 Oktober 2020, Kajian Undang-Undang KBM, PEMIRAMA dan PENGKADERAN

1. Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM)

* Tanggal 2 Maret 2020, BERAS (Bergeraknya Agriculture Solidaritas)
* Tanggal 9 Mei 2020, DONASI
* September – Oktober 2020, INVENTARISASI
* September – Oktober 2020, Bakti Sekretariat Mahasiswa
* Tanggal 9 September 2020, Aksi Hari Tani
* September - Oktober 2020, PADI (Participant of Agriculture Development Intregrity)
* Oktober 2020, Journey To Campus Agriculture
* 24 September - 30 Oktober 2020, ESSAI HARI TANI NASIONAL "Pertanian Modern di Era Revolusi Menuju Kedaulatan Pangan Berkelanjutan"
* Oktober 2020, Training IT Kelas Desain Akhir Pekan
* Agustus - Oktober 2020, Proyek Kolaborasi
* 29 Oktober 20, Pelatihan Organisasi
* November 2020, Webinar Magang Ke Jepang

1. Keluarga Mahasiswa Ilmu Tanah (KAMAHITA)

* 18-25 Januari 2020, LANDVORM (Land Navigation and Survival Management)
* 7 Maret -12 September 2020, LIMIT 2020 (Latihan dan Orientasi Mahasiswa Ilmu Tanah)
* 3-4 Oktober 2020, Soil Festival 2020 (HMIT IPB)
* 6 Juli-19 September 2020, The Landformation 2020 (HIMATAN UNPAD)

1. Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEP)

* 29 Februari, 7 Maret, 19-22 Maret 2020, KLASIS 2020 (Kaderisasi dan Latihan Aplikasi Mahasiswa Agribisnis)
* 17-20 Maret 2020, Seminar Nasional dan Musyawarah Kerja Wilayah (SEMNAS dan MUKERWIL DPW II POPMASEPI ke XV)
* 26 juli 2020, Penataan Kembali Subsektor Agribisnis di ERA NEW NORMAL
* 21 Agustus 2020, Ngopi Sambil Buka Obrolan (NGOBRAL) Persiapan Mahasiswa Dalam Menghadapi Kuliah Daring
* 14,15-26,28 Novwmber 2020, ANNIVERSARY HIMASEP Ke 21 (Membingkai Masa Lalu, Merangkai Masa Depan)

1. Himpunan Mahasiswa Agroteknologi (HIMAGROTEK)

* Februari-Maret 2020, Latihan Dasar Agroteknologi (LATEK) 2020
* 29 Juni-5 Juli 2020, AGROVATION 2020
* 17 Oktober 2020, Basic Farming Workshop
* 24 Oktober 2020, Webinar Kewirausahaan HIMAGROTEK
* 21-22 November 2020, Musyawarah Tahunan HIMAGROTEK 2020 (MUSTA 9)
* 28 November & 12 Desember 2020, Webinar Pengabdian Masyarakat 2020

1. Himpunan Mahasiswa Program Studi Peternakan (HIMASITER)

* 17 Oktober 2020, Peningkatan dan Pengembangan Anggota Himpunan PPAH Project

1. Himpunan Mahasiswa Program Studi Ilmu dan Teknologi Pangan (HIMIGIPA)

* PD I 29 Februari 2020, PD II 7 Maret 2020, PD III 20-22 Maret 2020, PARTNER DEVELOPMENT 2020 (Mewujudkan Mahasiswa Teknologi Pangan yang Berkarakter, Berintelektual dan Berjiwa Sosial)
* 17 Oktober - 1 November 2020, Dies Natalis HIMIGIPA ke 7 2020 ''The day to Remember''
* 19-27 Oktober 2020, AKSI PANGAN 2020 ''Tren Mutu Gizi dan Keragaman Konsumsi Pangan Lokal Indonesia di Ers Pandemi Covid-19''

1. Himpunan Mahasiswa Program Studi Manajemen Sumber Daya Akuatik (HIMMASDA)

* 29 Februari, 7 Maret, 14 Maret & 20 Maret 2020, PLANKTONER ''Terciptanya Solidaritas dan Kemandirian Mahasiswa dengan Berorganisasi''
* 7 Juli 2020, Webinar HIMMASDA 2020

1. Himpunan Mahasiswa Program Studi Perkebunan (HIMBUN)

* 17-25 Oktober 2020, Dies Natalis HIMBUN XXI ''Pembagian Masker dan Bantuan Sembako ke Panti Asuhan

1. Ikatan Mahasiswa Katolik Fakultas Pertanian (IMAKULATA)
2. Sanggar Seni Fakultas Pertanian (SANGSERTA)

* 1-28 Agustus 2020, DISPORSENINAS Universitas Terbuka 2020
* 24 Oktober 2020, RITME 2020

1. Forum Komunikasi Mahasiswa Islam Ulul Albab (FKMI-UA)

* 8,15,22 dan 28 Maret 2020, Milad Ulul Albab ke 28
* 22 November 2020, Webinar Nasional

1. UKM Olahraga Fakultas Pertanian (SPORTTA)
2. UKM Green Villa

* 8,9,15 & 16 Februari 2020, REAL FARMER 202
* 22 Juni 2020, Budidaya Ulat BSF (Black Soldier Fly)
* 17 Oktober 2020, Potensi Budidaya Manggot BSF (Black Soldier Fly) Bagi Lingkungan Sebagai Dekomposer Limbah Organik
* 25 Oktober 2020, Bulettin Green Villa

1. UKM Gemilang

* 14-27 Juli & 1-2 Agutus 2020, Dies Natalis GEMILANG ke 4
* 15 Maret & 3 Oktober 2020, Pelatihan dan Pengkaderan Organisasi (PROGEM) Gemilang 2020

1. Green Campus Fellowship (GCF)

* 10 Oktober 2020, Pengkabaran Injil Melalui Pendalaman Alkitab Green Campus Fellowship
* 23 Oktober 2020, Hari Ilang Tahun Green Campus Fellowship
* 30 Oktober 2020, Kebaktian Penyambutan Mahasiswa Baru Green Campus Fellowship

k) UKM Inkubator Bisnis

1. **Jumlah Lulusan Fakultas Pertanian Wisuda**

Lulusan periode April 2020 sebayak 59 orang, Lulusan periode Juli 2020 sebayak 29 orang, sedangkan lulusan periode I Oktober 2020/2021 sebayak 61 orang, yang terdii dari:

1. Lulusan (D3) sebanyak 3 Orang
2. Lulusan (S1) sebanyak 46 Orang
3. Lulusan (S2) sebanyak 12 OrangP

Lulusan Fakultas Pertanian pada Tahun Akademik 2020 mengalami penurunan, hal ini disebabkan keadaan Covid-19 sehingga mahasiswa mengalami kesulitan dalam melaksanakan penelitian, bimbingan skripsi, akibatnya mahasiswa mengalami keterlambatan dalam penyelesaian studi. Rincian lengkap (*lampiran 5*).

**D. Permasalahan Utama *(Strategic Issued)***

Fakultas Pertanian didirikan tanggal 20 Mei 1963 bersamaan dengan perubahan Universitas Daya Nasional menjadi Universitas Negeri Pontianak (UNEP) yang ditetapkan dengan surat Keputudan Menteri PTIP Nomor : 53 Tahun 1963 tanggal 16 Mei 1963. Pada tahun pertama, Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura belum mempunyai jurusan jumlah mahasiswa 11 Orang dan belum mempunyai dosen tetap. Pada tahun 1964/1965 di buka 2 jurusan, yaitu Jurusan Pertanian dan Jurusan Kehutanan.

Pengembangan Fakultas Pertanian dengan mengacu pada (Restra UNTAN) Tahun 2015-2019 dengan7 sasaran strategis yaitu:

1. Meningkatkan kualitas pembinaan kemahasiswaan,
2. Meningkatkan kelembagaan
3. Meningkatkan ketercangkauan dan kesetaraan
4. Meningkatkan mutu kerja
5. Meningkatkan citra, kemitraan dan daya saing Universitas

Beberapa masalah yang dihadapi dalam pengembangan fakultas pertanian UNTAN saat ini adalah permasalahan ini didasari oleh asumsi antara lain sebagai berikut: Arah pembangunan Indonesia dewasa ini yang terfokus pada bidang pengembangan Sumber Daya Manusia, Ekonomi, Pangan, Kesehatan, dan Sumber Alam serta Lingkungan. Adapun dalam penjabaran ini dibagi menjadi empat kelompok, yaitu kelompok pendidikan berkaitan dengan kualitas Sumber Daya Manusia, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terkait dengan ketersediaan hasil penerapan penelitian dalam upaya meningkatkan bidang ketahanan pangan dan mampu berkompetitif dan bermanfaat, bidang kemahasiswaan dan alumni terkait dengan kesiapan menghadapi tantangan global, kesiapan sarana dan prasarana dalam menunjang pendidikan yang berkulaitas, serta kelembagaan dan kerjasama lainnya guna mendukung tercapainya visi dan misi fakultas. Berdasarkan beberapa asumsi maka dapat diidentifikasi beberpa masalah utama yang sedang dihadapi fakultas pertanian saat sekarang antara lain:

1. **Pendidikan**

Permasalahan yang dihadapi bidang pendidikan dikelompokan menjadi masalah internal (datang dari dalam Fakultas Pertanian) dan masalah eksternal (datang dari luar Fakultas Pertanian) sebagaimana dijabarkan berikut ini:

1. **Internal** 
   1. Rasio dosen dan mahasiswa sudah cukup ideal, secara umum 1:30 Rasio dosen pada ilmu eksakta walaupun ada prodi yang melebihi rasio tersebut.
   2. Proporsi guru besar belum ideal, yaitu masih (3.31 %), dan dosen bergelar doktor masih kurang yaitu hanya (33,88%) dari total keseluruhan dosen berjumlah 121 orang.
   3. Rasio *input output* mahasiswa pada program studi kurang berimbang pada semua jenjang prodi (terutama S1).
   4. Fasilitas sarana dan prasarana pembelajaran terutama untuk prodi Eksakta (Laboratorium dll.) masih belum terpenuhi semua karena banyaknya mahasiswa tidak sebanding dengan fasilitas sarana praktikum yang telah ada. Prioritas pemenuhan yang belum diutamakan baik dari sisi konsepsi secara integrasi maupun kesesuaian pendanaan.
   5. Prodi yang telah memperoleh nilai akreditasi BAN-PT. 1 Prodi Ilmu Tanah dengan Akreditasi “A”, 5 Prodi dengan Akreditasi “B” (S2) 2 Prodi dengan Akreditasi “B” dan (D3) Akredisasi “B”. (sertifikat akreditasi (*terlampir 6*).
   6. Belum ada proses pendidikan yang secara khusus diciptakan untuk menghasilkan alumni yang berjiwa wirausaha (*entrepreneur*).
   7. Kurikulum belum sepenuhnya berorientasi pada kebutuhan pasar kerja, masih berorientasi pada keilmuan, sehingga berpengaruh pada daya saing lulusan terhadap kebutuhan pasar kerja.
   8. Kemauan dosen menulis buku ajar atau *E-book* untuk referensi mahasiswa masih rendah.
2. **Eksternal** 
   1. Tuntutan masyarakat, dunia usaha, dan industri akan lulusan dan produk teknologi yang tinggi melalui riset.
   2. Semakin banyaknya jumlah Universitas di Indonesia sehingga dituntut untuk dapat menghasilkan lulusan dengan daya saing tinggi.
   3. Persaingan kerja lulusan yang semakin ketat terutama pada era global, bukan hanya dengan lulusan dalam negeri, tetapi juga dengan tenaga kerja asing.
   4. Peraturan sistem pendidikan yang diberlakukan oleh Kemendikbud kerap berubah tanpa adanya evaluasi terhadap sistem yang sedang berjalan sehingga berdampak pada perubahan kurikulum secara mendasar.
3. **Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat**

Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat Fakultas Pertanian juga menghadapi berbagai permasalahan terkait Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Permasalahan tersebut dapat dikelompokkan menjadi masalah internal (datang dari dalam) dan masalah eksternal (datang dari luar) sebagaimana dijabarkan berikut ini:

1. **Internal** 
   1. Implementasi sistem penjaminan mutu fakultas serta pengelolaan program studi yang belum optimal, sehingga ditunjukkan oleh jumlah aktreditasi tingkat prodi yang rata-rata mendapatkan nilai B dan belum bisa maksimal untuk mendapatkan nilai A;
   2. Belum tersedianya instrument evaluasi kinerja institusi;
   3. Minat dosen untuk menekuni bidang penelitian relatif masih rendah;
   4. Jumlah perolehan paten masih belum berorientasi kepada kebutuhan masyarakat;
   5. Publikasi ilmiah internasional, dan tulisan dalam bentuk buku atau E-book masih rendah;
   6. Kondisi fasilitas laboratorium/bengkel dan laboratorium lapangan untuk penelitian dosen sangat terbatas;
   7. Proporsi dana dari Universitas dan/atau fakultas untuk penelitian masih kecil;
   8. Sinergi integrasi penelitian-penelitian unggul dari masing-masing fakultas belum menjadi daya tarik peneliti terbaik dunia untuk datang ke Universitas Tanjungpura;
   9. Belum mandirinya pendanaan pada pusat-pusat penelitian dan pusat pelayanan sesuai dengan yang diharapkan;
   10. Terbatasnya dana pendamping penelitian dari Universitas Tanjungpura;
   11. Belum terkoordinasinya dengan baik kegiatan penelitian di fakultas dengan LP2KM Universitas Tanjungpura;
   12. Lemahnya organisasi database hasil-hasil penelitian yang dipublikasi secara nasional atau international serta hasil-hasil riset yang telah mendapatkan paten yang terorganisir dengan baik dalam satu pusat database yang mudah diakses;
   13. Terbatasnya pengetahuan para peneliti untuk menerapkan hasil penelitiannya bagi masyarakat.
2. **Eksternal** 
   1. Dana hibah kompetitif untuk penelitian dan pengabdian pada masyarakat dari Kemendikbud dan institusi dalam negeri lainnya semakin ketat persyaratan yang harus dipenuhi dan berkompetisi untuk mendapatkannya.
   2. Beberapa universitas negeri dan swasta telah memiliki pusat riset unggulan yang membuat mereka lebih dikenal di dunia dan bahkan menjadi daya tarik peneliti asing untuk datang.
   3. Adanya regulasi dari pemerintah bahwa hanya dosen yang bergelar (S3) yang dapat mengikuti hibah kompetisi penelitian Unggulan PT, sehingga banyak dosen (S2) yang tidak dapat memenuhi persyaratan mengikuti Hibah Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi.
3. **Kemahasiswaan dan Alumni**

Bidang kemahasiswaan dan alumni, dalam menghadapi berbagai permasalahan tersebut dapat dikelompokkan menjadi masalah internal (datang dari dalam) dan masalah eksternal (datang dari luar) sebagaimana dijabarkan berikut ini:

1. **Internal** 
   1. Beasiswa belum dapat menutupi biaya hidup minimal di Pontianak, sehingga mereka yang masuk melalui jalur beasiswa khusus (bidikmisi) masih perlu tambahan dana dari sumber lain, ada 654 mahasiswa bidikmisi tahun akademik 2020/2021 di Fakultas Pertanian.
   2. Alumni yang berhasil berwirausaha masih sedikit jumlahnya.
   3. Fasilitas kegiataan kemahasiswaan yang masih kurang.
   4. Daya minat penelitian tingkat mahasiswa masih rendah.
   5. Minat untuk mengembangakan daya saing produk pertanian masih sangat rendah dalam kegiatan mahasiswa.
   6. Kurangnya inofatip dalam mengembangkan penelitian-penelitian di bidang pertanian tingkat mahasiswa.
   7. Perlu dukungan motifasi bagi mahasiswa oleh tenaga dosen dalam rangka mengembangkan penelitian-penelitian di bidang produksi pertanian.
   8. Tingkat partisipasi mahasiswa dalam riset dosen masih redah
   9. Penerima beasiswa masih sangat rendah
2. **Eksternal** 
   1. Perguruan tinggi negeri dan swasta terus berkembang dan meningkatkan mutunya, sehingga bersaing kompetensi dengan Universitas Tanjungpura sangat tinggi bagi mahasiswa yang telah selesai untuk mendapatkan lapangan kerja dalam hal peluang kerja dan kerja sama internasional juga semakin ketat.
   2. Pemberitaan di media massa kerap bias dan belum memasukkan Universitas Tanjungpura dalam kelompok sebagai Universitas yang diunggulkan ditingkat nasional maupun internasional.
   3. Stigma masyarakat yang sudah terbentuk dengan kuat bahwa hanya beberapa Universitas Negeri yang berada diluar Kalimantan dianggap yang terbaik, atau institut di Indonesia yang unggul.
3. **Kelembagaan dan Kerja Sama**

Permasalahan kelembagaan menyangkut bidang kerja sama dapat dikelompokkan menjadi masalah internal (datang dari dalam) dan masalah eksternal (datang dari luar) sebagaimana dijabarkan berikut ini:

1. **Internal** 
   1. Ketergantungan pada pendapatan yang berasal dari mahasiswa PNBP masih cukup tinggi (98%) dari total pendapatan yang digunakan untuk biaya operasional.
   2. Tata organisasi terutama mekanisme unit usaha dan pemanfaatan aset masih sangat rendah atau belum mapan secara internal sehingga berdampak pada pendapatan PNBP.
   3. Aturan pemberian penghargaan untuk berbagai unggulan dari sivitas akademik dari pihak universitas belum seragam penerapannya di setiap unit sehingga membuat kurang gairah dalam berinovasi untuk memajukan organisasi.
   4. Belum optimalnya peran *international office* Universitas Tanjungpura dalam melakukan mediasi terbentuknya jalinan kerja sama dengan *internasional agencies* dan koordinasi dengan unit-unit di universitas, fakultas, lembaga ataupun pusat studi/riset, dalam memperoleh dana-dana internasional dari berbagai *International Agencies*.
   5. Belum adanya rekonsiliasi data dari semua unit, yang pada akhirnya menimbulkan permasalahan dalam pemenuhan data yang dibutuhkan universitas. Himpunan data yang dicatat dan dipublikasikan pada Universitas Tanjungpura
   6. Dalam angka masih belum menjawab kebutuhan yang diharapkan sebagai bahan masukan untuk mampu membaca gambaran perkembangan *(Sustainability*) Universitas Tanjungpura. Hal ini menimbulkan permasalahan untuk mengevaluasi apakah poses bisnis Universitas Tanjungpura sudah memenuhi kebutuhan untuk mencapai Indikator Kinerja Utama (IKU) Universitas Tanjungpura yang telah ditetapkan.
   7. Unit Usaha Mahasiswa (Unit Usaha: Ulul Albab, FKMI, UKM Seni, UKM Inkubator Bisnis, UKM Gren Villa) perlu diperjelas dengan Manual Prosedur (MP) dan Instruksi Kerja (IK), termasuk pengelolaan SDM, prosedur akuntansi, tata kelola keuangan (mekanisme pencairan anggaran), dan Standar Tarif, yang dituangkan di dalam SOP.
   8. Masih perlunya kejelasan terkait dengan fungsi instrumen pengawasan SPI dan PJM melalui SOP.
2. **Eksternal** 
   1. Tuntutan Pemerintah bagi perguruan tinggi dijajarannya untuk meningkatkan daya saing bangsa melalui *increased workplace productivity* berpeluang untuk bersaing tidak sehat antar perguruan tinggi.
   2. Semakin banyak perguruan tinggi negeri dan swasta di Indonesia yang tumbuh lebih profesional dan mengembangkan program studi yang kompetitif.
   3. Daya saing luaran perguruan tinggi yang semakin kompetitif sehingga luaran Universitas Tanjungpura semakin ketat dalam persingan dunia kerja baik lokal, nasional maupun internasional.
   4. Peran perguran tinggi dalam upaya promosi hasil luaran dari setiap fakultas masih sangat rendah sehingga berpotensi lamanya angka penyerapan dunia kerja.
   5. Kompetensi dunia kerja lulusan pendidikan yang semakin ketat baik tingkat regional, nasional maupun internasional.

**BAB II**

**PERENCANAAN KINERJA**

**A. Rencana Strategis Fakultas Pertanian**

Rencana strategis Fakultas Pertanian yang dilandasi dari Restra UNTAN maka dapat di jelaskan sebagai berikut:

**1. Strategi Utama *(Grand Strategy)***

Rencana Strategi Fakultas Pertanian mengacu pada Rencana Strategi UNTAN yaitu melaksanakan pembelajaran yang unggul baik tingkat lokal, maupun nasional, maka tujuan dan sasaran pendidikan di Fakultas Pertanian Unversitas Tanjungpura adalah:

1. **Bidang Pendidikan** dan pengajaran Fakultas Pertanian difokuskan pada kemampuan menghasilkan lulusan yang kompeten dan berkepribadian Menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang pertanian untuk kegiatan produktif dan pelayanan kepada masyarakat.
2. **Bidang Penelitian** difokuskan pada kajian-kajian pembangunan dan menawarkan model-model pembangunan yang siap pakai serta, mampu mengkaji dan mengembangkan ilmu dasar dan terapan serta menguasai metodologi penelitian di bidang pertanian sehingga mampu berfikir, bersikap dan bertindak sebagai ilmuan.
3. **Bidang Pengabdian** pada masyarakat ditekankan pada penyediaan informasi ilmiah baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional, serta mampu mengembangkan, menyebarluaskan dan menerapkan ilmu pengetahuan serta membina dan memberikan jasa pelayanan profesional kepada masyarakat dalam rangka pemberdayaan sumber daya alam dan sumber daya manusia di bidang pertanian. Mampu berdaya saing dan meningkatkan produksi dibidang pengolahan, dan hasil pertanian yang berdaya saing nasional dan internasional.
4. **Kebijakan dan Program**

Kebijakan dan Program untuk pencapaian tujuan yang dilakukan oleh Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura pada tahun 2020, melalui langkah-langkah kebijakan yang meliputi:

1. Memperluas jaringan komunikasi, promosi dan sosialisasi Fakultas Pertanian, melalui media social.
2. Penyesuaian dan perubahan kurikulum berbasis kompetensi.
3. Peningkatan kualitas Proses Pembelajaran, walaupun di masa Covid-19 fakultas Pertanian tetap melakukan proses pembelajaran dengan Daring.
4. Meningkatkan kapabilitas Dosen dalam Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat.
5. Pengembangan peralatan laboratorium yang standar dan penambahan gedung Laboratorium.
6. Peningkatan pengelolaan Sistem Informasi Manajemen.
7. Peningkatan Simonev Akademik dan Administrasi yang Standar.
8. Peningkatan kebersihan lingkungan dan pencitraan publik.
9. Pembenahan kebun fakultas sebagai sarana pembelajaran (praktikum)
10. Perluasan Jaringan Internet
11. Peningkatan penjaminan mutu fakultas
12. Peningkatan akuntabilitas melalui akreditasi program studi, pada bulan oktober dilakukan reakreditasi Jurusan Ilmu Tanah dengan nilai A dari sebelumnya nilai B.

Rencana strategis pengembangan fakultas pertanian Universitas Tanjungpura, adalah rencana pembangunan jangka panjang yang bertujuan menempatkan fakultas pertanian pada posisi strategis dimasa depan, agar mampu memberikan yang terbaik bagi bangsa dan negara, khususnyan di daerah Kalimantan Barat dan umumnya di Indonesia.

Keadaan masa depan yang penuh dengan kedinamisan harus dapat diikuti bahkan harus dapat diprediksi dengan cermat oleh Perguruan Tinggi termasuk Fakultas Pertanian. Dengan memiliki kemampuan, maka Fakultas Pertanian akan selalu berada di depan dalam memberikan solusi permasalahan dan terdepan pula dalam inovasi-inovasi. Kemampuan tersebut akan mendukung Fakultas Pertnian pada posisi yang benar-benar strategis serta diakui keberadaannya.

Berdasarkan isu-isu nasional di bidang pendidikan saat ini, dan wawasan 2020 yang menjadi visi nasional pendidikan tinggi serta pola dasar dan Tri Program Pembangunan Daerah Kalimantan Barat, maka Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura telah merencanakan dimasa depan dengan merumuskan rencana strategis sebagai berikut:

1. Peningkatan hasil belajar
2. Peningkatan kualitas pembelajaran
3. Peningkatan kemampuan Profesional
4. Peningkatan kemampuan meneliti
5. Peningkatan kuantitas dan kualitas kegiatan pelayanan kepada masyarakat
6. Peningkatan sistem administrasi dan manajemen
7. Peningkatan penyediaan, pemeliharaan dan penggunaan peralatan
8. Peningkatan daya tampung
9. Peningkatan Kualitas iklim ilmiah (atmosfir akademik)
10. Peningkatan kualitas kegiatan kemahasiswaan
    1. **Visi**

Visi: “Menjadi penggerak pembangunan dan pusat pengembangan serta informasi IPTEK di bidang pertanian yang berwawasan lingkungan dan berkesinambungan”.

* 1. **Misi**

Misi Fakultas Pertanian adalah: “Menghasilkan individu-individu pemikir yang berkualitas, berilmu, kreatif, berdisiplin, berdedikasi tinggi dan mampu menjadi Penggerak Pembangunan yang berwawasan lingkungan serta dapat menyesuaikan diri dengan kemajuan IPTEK”.

* 1. **Tujuan**

Dalam tahun 2020–2021 seluruh kegiatan Fakultas Pertanian ditunjukan untuk membangun Fakultas sebagai Fakultas Pertanian yang Unggul Menuju Peningkatan Daya Saing Lulusan yang mampu Berkompetitif di Tingkat Nasional, maupun Internasional.

* 1. **Arah Pengembangan Fakultas**

1. **Bidang Pendidikan dan Pengajaran**
   * + - 1. Mewujudkan masyarakat yang akademis yang menjunjung tinggi buday ilmiah serta tanggap terhadap perubahan nasional maupun global.
         2. Menghasilkan lulusan yang menjunjung tinggi sikap dan nilai-nilai ilmiah, berprestasi, berbudaya, sehingga mampu perperan serta dalam mensukseskan pembangunan nasional
         3. Menjadi institusi yang berkompeten bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni maupun budaya.
2. **Bidang Penelitian**

Meningkatkan dan mengadakan penelitian bersekala daerah, nasional dan internasional dengan, khusunya di bidang pertanian

1. Meningkatkan kualitas pembinaan mahasiswa dan pember-dayaan alumni
2. Meningkatan buku-buku refrensi
3. Menambah buku-buku ajar
4. Meningkatkan teknologi tepat guna
5. Meningkatkan Hak Paten dari hasil penelitian
6. **Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat**

Fakultas Pertanian dalam meningkatkan pelakanaan pengabdian kepada masyarakat antara lain:

* + 1. Menyediakan informasi ilmiah yang bersifat lokal maupun nasional
    2. Memberikan inspirasi dan arah bagi pembangunan khususnya bidang pertanian
    3. Serta meningkatkan kerja sama di berbagai bidang
  1. **Sasaran Strategis**

1. Meningkatkan kualitas pembinaan kemahasiswaan dan pemberdayaan alumni Fakultas Pertanian;
2. Meningkatnya Kualitas Kelembagaan dan Sumber Daya Universitas
3. Meningkatnya keterjangkauan, kesetaraan dan keterjaminan akses untuk memperoleh pendidikan tinggi.
4. Peningkatan mutu kinerja akademik, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan kebutuhan masyarakat
5. Meningkatnya citra, kemitraan dan daya saing Universitas jumlah produk inovasi
6. Terwujudnya tata kelola yang baik serta kualitas layanan yang tinggi Opini laporan keuangan oleh kantor akuntan publik.

**B. Perjanjian Kinerja Fakultas**

Sebagaimana ketentuan yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tata cara reviev atas laporan kinerja instansi pemerintah.

Perjanjian Kinerja Dekan yang sudah ditandatangni dengan Rektor terlampir dalam laporan akuntabilitas ini, sedangkan uraian perjajian kinerja tersebut berikut ini.

Sesuai Perjanjian Kinerja Fakultas Pertanian 2018-2019 terdapat: 12 (Dua Belas Target) indikator kinerja

* + - 1. **Meningkatkan Kualitas Pembinaan Mahasiswa dan Pemberdayaan Alumni**
    1. Rasio Afirmasi (UKT 1=22, UKTII=116, Bidik Misi= 370, target 493 orang dari jumlah total mahasiswa 3.245. Jumlah mahasiswa yang berwirausaha. Presentase kelulusan bersertifikat kompetensi.
    2. Persentasi Prodi berakreditasi A = 1 Prodi (Ilmu Tanah), berakreditasi B,= 5 prodi dari 9 Prodi yang ada di Fakultas Pertanian Untan
    3. Prosentase jumlah lulusan yang langsung bekerja per priode wisuda 5 orang.
       1. **Meningkatnya Kualitas Kelembagaan dan Sumber Daya Universitas**

Akreditasi Institusi A, Jumlah Pusat Riset Ungulan Laboratorium dengan target Akreditasi Prodi 2 Prodi “B” dan 7 Prodi “A”

1. Peningkatan SDM tenaga Pendidik yang (S3) 3 Orang, dan tenaga Kependidikan yang (S1) 2 Orang.
2. Pelatihan Penulisan Penelitian pemula bagi tenaga Pendidik sebanyak 110 orang
3. Pelatihan workshop pelayanan prima bagi tenaga Kependidikan sebanyak 60 orang.
   * + 1. **Meningkatnya Keterjangkauan, Kesetaraan dan Ketrampilan Akses untuk Memperoleh Pendidikan Tinggi**

1. Presentasi Dosen S3 yang berkualifiksi 41 orang Dosen dari 121 Dosen
2. Dosen yang bersertifikasi pendidik 97 orang dosen, dari 121 Dosen
3. Jabatan lector kepala 34 orang Dosen, dengan jabatan guru besar 4 Orang Dosen dari 121 orang dosen

(Rincian lengkap *lampiran 7)*

* + - 1. **Peningkatan Mutu Kinerja Akademik, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang Relevan dengan kebutuhan masyarakat**

1. Jumlah Publikasi Internasional 4 Artikel,
2. Jumlah Sitasi Karya Ilmiah 1085 Judul,
3. Presentasi penggunaan dana masyarakat 15 %.
   * + 1. **Meningkatnya Citra, Kemitraan dan Daya Saing Universitas**

**Jumlah Produk Inovasi**

* + - 1. **Terwujudnya Tata Kelola yang Baik serta Kualitas Layanan yang Tinggi**

Opini laporan keuangan oleh kantor akuntan public.

**Tabel 2.1**

**Lampiran Perjanjian Kinerja Tahun**

**Fakultas Pertanian Tahun 2020**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Sasaran Strategis** | **Indikator Kinerja** | **Target Kinerja** |
| 1. Meningkatkan Kualitas Pembinaan Kemahasiswaan dan Pemberdayaan Alumni | Rasio Afirmasi (UKT I = 22, UKT II = 116, Bidikmisi = 370) Total Mahasiswa 3.245 | 493 |
| Jumlah mahasiswa yang berwirausaha | - |
| Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi | - |
| Persentase prodi terkareditasi minimal B (Jumlah Prodi Di Faperta ada 9 Prodi) | 6 Prodi |
| Persentase lulusan yang langsung bekerja (Per Periode Wisuda) | 5 Orang |
| Jumlah mahasiswa berprestasi | 1 Mhs |
| 2. Meningkatkan Kualitas Kelembagaan dan Sumber Daya Universitas | Rangking PT Nasional | - |
| Akreditasi Institusi Fakultas | - |
| Jumlah Taman Sains dan Teknologi yang dibangun | - |
| Jumlah Pusat unggulan Iptek (PUI) | - |
| 3. Meningkatnya Keterjangkauan, Kesetaraan dan Keterjaminan Akses untuk Memperoleh Pendidikan Tinggi | Persentase dosen berkualitas S3 (Jumlah Dosen Faperta 121 dosen) | 41 Dosen |
| Persentase dosen bersertifikat pendidik (Jumlah Dosen Faperta 121 dosen) | 97 Dosen |
| Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala (Jumlah Dosen Faperta 121 dosen) | 34 Dosen |
| Persentase dosen dengan jabatan Guru Besar (Jumlah Dosen Faperta 121 dosen) | 4 Dosen |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| 4. Meningkatnya Mutu Kinerja Akademik, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat | Jumlah publikasi internasional | 4 Artikel |
| Jumlah KI yang didaftarkan | - |
| Jumlah sitasi karya ilmiah | 1085 |
| Jumlah jurnal bereputasi terindeks global | - |
| Persentase penggunaan dana masyarakat untuk penelitian | 15% |
| Jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat | - |
| Jumlah prototipe R & D | - |
| Jumlah Prototipe Industri | - |
| 5. Meningkatnya Citra, Kemitraan dan Daya Saing Fakultas | Jumlah produk inovasi | - |
| 6. Terwujudnya Tata Kelola yang Baik Serta Kualitas Layanan Yang Tinggi | Opini laporan keuangan oleh kantor akuntan public | - |

**BAB III**

**AKUNTABILITAS KINERJA**

1. **Capaian Kinerja Organisasi**

Pengukuran Pencapaian Kinerja, Evaluasi dan Analisis Akuntabilitas Kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target yang seharusnya dicapai dengan realisasi yang dapat dicapai. Hasil pengukuran secara terinci dapat dilihat pada tabel dilampiran. Secara umum pencapaian kinerja cukup baik, dengan persentase pencapaian **91,17** % dari target yang direncanakan. Analisis capaian kinerja dapat diuraikan sebagai berikut:

1. **Peningkatan layanan** **pendidikan** (D3), (S1) dan (S2) anggaran yang telah tersedia untuk Layanan Program (D3) Rp 124.900.000,- dengan capainan Rp Layanan Rp 73.794.600,- atau 59,1 % . Program (S1) Rp 3.172.000.000. dengan capaian Rp 2.880.910.000. atau 90,8 %-. Layanan Program (S2) Rp 558.800.000,- dengan capaian Rp 306.239.400. atau 54,8%.
2. **Meningkatkan Penelitian**  dosen untuk mengikuti kompetensi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat serta menerbitkan karya ilmiah, terdiri dari beberapa indikator-indikator kinerja sebagai berikut: Jumlah laporan hasil penelitian dengan judul 48 penelitian dengan anggaran sebesar yang tersedia Rp 1.608.000.000,- dengan capaian Rp 1.488.495.000,- atau 92,6 %.
3. **Peningkatan Pengambidan Masyarakat** dengan anggran yang telah disediakan Rp 323.000.000,- dengan capaian Rp 319.480.000,- atau 98,9 %.
4. **Peningkatan pengadaan Sarana dan Prasarana** pendukung pembelajaran anggaran yang telah tersedia sebesar Rp 1.401.400.000,- dengan capaian Rp 1.391.559.500,- atau 99,3%
5. **Peningkatan Pelayanan Perkantoran** menuju pengelolaan keuangan dengan konsep (BLU), terdiri dari indikator-indikator kinerja sebagai berikut: Jumlah layanan perkantoran dengan target 12 bulan layanan dan anggaran sebesar Rp 1.100.000.000,- dari anggaran yang tersedia, dengan capaian Rp 894.213.000,- atau 99,3%.
6. **Layanan Pertkantoran**

Alokasi anggaran untuk kegiatan Layanan Perkantoran TA. 2020 sebesar Rp. 3.914.320.000,-, sampai dengan tanggal 23 Desember dapat diserap sebesar Rp. 2.858.089.930,- atau 98,1 %.

Dengan demikian dapat disimpulkan capaian realisasi anggaran tahun 2020 sebagai berikut:Kegiatan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura, untuk mencapai sasaran dalam tahun Anggaran 2020 dengan dana yang tersedia rincian sebagai berikut:

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Anggran | Target | Realisasi | % |
| 1 | APBN | 785.000.000 | 785.000.000 | 100 |
| 2 | PNBP | **11.202.420.000** | **10.212.781.430** | **91,17** |
| 3 | BANTUAN PEMDA | 0 | 0 | 0 |

1. **Realisasi Anggaran.**

Pelaksanaan aspek keuangan ini telah sesuai dengan prinsip-prinsip pelaporan keuangan yang berbasis akrual dan metode penyajian data keuangan yang telah sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Secara keseluruhan realisasi anggaran yang dapat dilaksanakan sebesar 91,17 %, rincian lengakap dapat dilihat pada ***lampiran 8***.

Sedangkan kegiatan Fisik yang telah dilaksanakan di Fakultas Pertanian pada Tahun 2020 dapat dilihat pada ***lampiran 9.***

**BAB IV**

**PENUTUP**

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) tahun 2020 Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura, merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan tahun 2020, sebagai tindak lanjut Instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, di lingkungan Universitas Tanjungpura.

Program kegiatan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura masih menghadapi berbagai kendala antara lain masih terbatasnya dana untuk menunjang berbagai kegiatan. Berdasarkan sasaran yang telah ditetapkan, sesuai dengan visi dan misi, tujuan dan sasaran serta cara pencapaian tujuan dan sasaran, maka pencapaian kinerja fakultas secara umum mencapai 91,17% dari target yang diharapkan. Namun demikian masih banyak aspek yang perlu dilakukan pembenahan dalam rangka meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi. Pembenahan berbagai aspek ke depan masih sangan banyak yang harus dilakukan.